



## Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Yang Menarik Dan Mudah Dipahami

Sri Gina Miranti <sup>1</sup>, Yusra Ramadhana <sup>2</sup>, Gusmaneli <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email : [Sriginamiranti10@gmail.com](mailto:Sriginamiranti10@gmail.com) <sup>1</sup>, [yusraramadhana189@gmail.com](mailto:yusraramadhana189@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[gusmanelimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanelimpd@uinib.ac.id) <sup>3</sup>

**Abstract :** *Developing PAI learning modules that are interesting and easy to understand is an important aspect in increasing the effectiveness of Islamic learning. In this context, the use of electronic modules and applications such as Flip PDF Professional can be an effective solution. Electronic modules enable the integration of various multimedia elements and formative quizzes, while Flip PDF Professional provides an attractive and interactive display with page flipping features and the addition of animated media. This second model facilitates independent learning that is more effective and enjoyable for students, in line with technological developments and modern educational needs. Therefore, the development of PAI learning modules must follow this digital trend to improve the quality of learning and student academic achievement.*

**Keywords:** *Module, Learning, PAI*

**Abstrak :** Pengembangan modul pembelajaran PAI yang menarik dan mudah dipahami merupakan aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. Dalam konteks ini, penggunaan modul elektronik dan aplikasi seperti Flip PDF Professional dapat menjadi solusi efektif. Modul elektronik memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia dan kuis formatif, sementara Flip PDF Professional memberikan tampilan yang menarik dan interaktif dengan fitur halaman flipping dan penambahan media animatif. Kedua model ini memfasilitasi pembelajaran mandiri yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan modern. Dengan demikian, pengembangan modul pembelajaran PAI harus mengikuti tren digital ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademis siswa.

**Kata Kunci:** Modul, Pembelajaran, PAI

### PENDAHULUAN

Pada bagian pembahasan, diperkenalkan pengertian modul pembelajaran sebagai rangkaian materi pelajaran yang disusun untuk memfasilitasi pembaca mempelajari materi secara mandiri. Modul ini terdiri dari berbagai komponen seperti buku petunjuk siswa, materi pelajaran, buku kerja siswa, evaluasi, dan panduan untuk tutor. Kemudian, juga dijelaskan pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran penting dalam pembangunan nasional Indonesia, dengan fokus pada penanaman nilai-nilai agama dan akhlak kepada siswa.

Untuk mengembangkan modul pembelajaran PAI yang menarik dan mudah dipahami, penting untuk memperhatikan karakteristik siswa, menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, dan memanfaatkan teknologi digital. Salah satu model pengembangan yang dijelaskan adalah E-modul, yang mencakup berbagai elemen interaktif seperti gambar, video, audio, animasi, dan kuis formatif. Model kedua adalah menggunakan aplikasi Flip PDF Professional

untuk menciptakan konten pembelajaran interaktif dengan fitur halaman flip, penambahan media animatif, dan desain modul yang kreatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode studi literatur untuk mendalami pemahaman dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai topik tertentu. Dalam studi literatur, penulis melakukan pencarian melalui berbagai sumber seperti basis data akademis, jurnal ilmiah, buku-buku teks, dan sumber-sumber online yang kredibel. Seleksi yang cermat dilakukan untuk memilih sumber-sumber yang memiliki relevansi tinggi, kredibilitas, dan kebaruan informasi. Setelah sumber-sumber terpilih, penulis mengevaluasi dengan cermat isi dari literatur tersebut, termasuk metodologi yang digunakan, temuan utama, serta kelemahan dan kelebihanannya. Proses evaluasi ini membantu penulis memahami lanskap pengetahuan yang ada terkait topik yang diteliti.

Melalui metode studi literatur, penulis dapat menyusun kerangka teoritis yang kokoh, mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai topik penelitian, dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat dijelajahi lebih lanjut. Dengan cara ini, penulis dapat membangun argumen yang kuat, menyusun landasan yang solid untuk penelitian yang akan dilakukan, serta mengembangkan pandangan yang lebih komprehensif terhadap topik yang sedang diteliti. Metode studi literatur juga memungkinkan penulis untuk menghormati kontribusi penelitian sebelumnya dan menggabungkan berbagai sudut pandang untuk mendukung pemahaman yang holistik mengenai topik yang sedang dipelajari.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Modul Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia karena memungkinkan perubahan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmengertian menjadi pemahaman, dan dari ketidakmampuan menjadi kemampuan. Ini mencakup segala hal yang menghasilkan informasi dan pengetahuan melalui interaksi antara pengajar dan siswa, seperti yang dijelaskan oleh Setyosari dan Sulton bahwa pembelajaran adalah usaha dari pengajar dengan tujuan memfasilitasi siswa dalam belajar dengan efektif.

Sebuah modul adalah rangkaian materi pelajaran yang dirangkai dan disajikan secara tertulis untuk memungkinkan pembaca menyerap materi tersebut dengan mandiri. Biasanya, modul terdiri dari berbagai buku, termasuk buku petunjuk siswa, buku dengan isi materi pembelajaran, buku kerja siswa, buku evaluasi, dan buku panduan untuk tutor.

Modul adalah bahan pembelajaran yang dirancang secara terstruktur berdasarkan kurikulum tertentu dan disajikan dalam unit pembelajaran terkecil. Tujuannya adalah agar siswa dapat belajar secara mandiri dalam waktu tertentu untuk mencapai penguasaan kompetensi yang diajarkan. Modul pembelajaran bisa dipelajari oleh siswa sendiri atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri dalam bentuk self-instructional. Secara umum, modul adalah cara untuk mengorganisir materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pendidikan, mengatur urutan penyajian materi (*sequencing*), dan menunjukkan keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur, dan prinsip (*synthesizing*).

Modul pembelajaran adalah sekumpulan materi pelajaran yang disusun secara terstruktur dan disajikan dalam bentuk tertulis untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Biasanya, modul terdiri dari beberapa komponen seperti buku petunjuk siswa, buku dengan materi pelajaran, buku kerja siswa, buku evaluasi, dan buku panduan untuk tutor. Dengan menggunakan modul, pembaca dapat mempelajari materi dengan lebih efektif dan mandiri, sehingga memungkinkan perubahan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidakmengertian menjadi pemahaman.

### **Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional Indonesia karena pembangunan nasional di negara kita bertujuan untuk membangun manusia Indonesia secara menyeluruh dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Menurut Al-Ghazali, pendidikan adalah upaya seorang pendidik untuk menghilangkan perilaku buruk dan menanamkan perilaku baik kepada siswa agar mereka mendekati diri kepada Allah dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Baginya, pendidikan tidak hanya tentang proses pembelajaran dengan batasan ruang dan waktu, tetapi juga tentang kesadaran manusia dalam memahami, menerima, dan menghayati peristiwa alam sepanjang waktu. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dan proses penanaman nilai-nilai pendidikan antara guru dan siswa, dengan tujuan akhir yaitu akhlakul karimah.

### **Pengembangan Modul Pembelajaran PAI**

Mengenai peran penting Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk nilai-nilai kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, PAI menjadi mata pelajaran yang wajib di setiap unit pendidikan, termasuk madrasah dan sekolah negeri yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemerintah secara terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui perubahan kurikulum seperti yang terjadi dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undangundang tersebut bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi antara siswa dan guru di lingkungan sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menggunakan strategi dan media yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Ini harus sesuai dengan usia, tahap berpikir, karakteristik, dan kondisi belajar siswa. Guru harus memiliki keterampilan dalam memilih dan mengimplementasikan media serta inovasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Pemilihan media yang tepat berdampak pada antusiasme siswa dan partisipasi aktif, sesuai dengan regulasi yang ada. Kompetensi yang diperlukan oleh guru termasuk kemampuan pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional, yang harus dikembangkan melalui pelatihan di sekolah. Model pembelajaran aktif, partisipatif, dan menyenangkan seperti PAIKEM sangat penting, dengan guru mengembangkan modul interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mendukung pembelajaran. Modul PAI yang berbasis digital dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran PAI yang lebih mudah dipahami dan interaktif bagi siswa serta memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Modul pembelajaran yang disediakan diharapkan dapat merangsang minat baca siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pencapaian akademis mereka. Modul ini dirancang untuk dapat diakses secara fleksibel, tanpa memerlukan koneksi internet, sehingga siswa dapat menggunakannya di berbagai tempat dan waktu. Keunggulan modul digital ini adalah kemudahan akses dan praktisitasnya yang lebih baik dibandingkan dengan versi cetak.

### **Model Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Agar Lebih Menarik dan Mudah Dipahami**

Menurut pemikiran Kemp (1995) dan Dick and Carey (1985), strategi pembelajaran adalah upaya yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui penggunaan berbagai perangkat materi dan prosedur pembelajaran. Model-model pembelajaran dibangun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lain yang mendukung, dan sering kali disebut sebagai pendekatan pembelajaran. Definisi model pembelajaran yang diberikan oleh para pakar seperti Trianto dan Saefuddin & Berdiati menggambarkan model pembelajaran sebagai pola atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan pengembangan modul menjadi versi elektronik yang lebih menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Model pertama

adalah Modul elektronik, atau E-modul, mampu menampilkan berbagai elemen seperti gambar, video, audio, animasi, dan kuis formatif, menciptakan pembelajaran yang interaktif. Hal ini memungkinkan modul tersebut digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan kompetensi kognitif mereka, tidak tergantung pada satu sumber informasi saja. Dengan karakteristik interaktifnya, modul elektronik menggabungkan tampilan audio visual, suara, video, dan fitur lainnya, yang mudah dipahami dan digunakan, menjadikannya sebagai media pembelajaran yang efektif.

Model kedua adalah Aplikasi Flip PDF Professional adalah perangkat lunak yang memungkinkan konversi PDF menjadi publikasi digital dengan halaman flip, menciptakan konten pembelajaran interaktif dengan beragam fitur. Ini membedakan dirinya dari PDF biasa dengan tampilan seperti e-book yang dapat dibolak-balik saat dibaca. Flip PDF Professional memungkinkan penambahan media animatif seperti video YouTube, hyperlink, teks animatif, gambar, audio, dan flash ke dalam flipbook dengan mudah melalui drag, drop, atau klik. Ini memungkinkan desain modul elektronik yang interaktif dengan kombinasi teks, gambar, audio, video, dan fitur lainnya. Dengan demikian, Flip PDF Professional memberikan kemampuan untuk membuat flipbook kreatif dengan berbagai fitur dan editor halaman dari file PDF yang ada.

## **KESIMPULAN**

Dalam pengembangan modul pembelajaran PAI yang menarik dan mudah dipahami, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, pemahaman tentang pengertian modul pembelajaran sebagai rangkaian materi pelajaran yang disajikan secara tertulis untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Modul ini terdiri dari berbagai komponen seperti buku petunjuk siswa, materi pembelajaran, buku kerja siswa, evaluasi, dan panduan untuk tutor.

Kedua, pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk nilai-nilai kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. PAI menjadi mata pelajaran yang wajib di setiap unit pendidikan di Indonesia dan penggunaan strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ketiga, pengembangan modul elektronik seperti E-modul dan aplikasi Flip PDF Professional merupakan solusi modern yang memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, audio, dan animasi dalam pembelajaran PAI. Dengan karakteristik interaktifnya, modul-modul ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Dengan demikian, pengembangan modul pembelajaran PAI yang menarik dan mudah dipahami memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek materi, teknologi, dan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asyhar, Rayanda. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Sirate S F S dan Risky Ramadhana. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. E-Jurnal UIN (Universitas Islam Negeri)Alauddin Makassar. 6(2). 316-335.
- Wasito. Agus. (2016). Publikasi Ilmiah Pembuatan Buku, Modul, Diktat & Nilai Angka Kreditnya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iksan A N dan Machnunah Ani Zulfah. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Pai Perspektif Imam Al-ghozali Pada Siswa Inklusi. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. 6(2). 149-161.
- Tutik Khoirunisa. 2023. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-modul Flipbook. Fakultas ilmu Tarbiyah dan Kependidikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.